

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK MEMINIMALISASI
RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH DI SOFITEL BALI
NUSA DUA BEACH RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**I GUSTI KADEK HOLLINDYA ARI JAYANTHI
NIM. 2115613093**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK MEMINIMALISASI
RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH DI SOFITEL BALI
NUSA DUA BEACH RESORT**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**I GUSTI KADEK HOLLINDYA ARI JAYANTHI
NIM. 2115613093**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Gusti Kadek Hollindya Ari Jayanthi

NIM : 2115613093

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalisasi Risiko
Piutang Tak Tertagih di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort

Pembimbing : 1. Cening Ardina, SE., M.Agb
2. Anak Agung Putri Suardani, SE., MM

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



I Gusti Kadek Hollindya Ari Jayanthi

NIM. 2115613093

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK MEMINIMALISASI
RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH DI SOFITEL BALI
NUSADUA BEACH RESORT**

OLEH:

NAMA. I GUSTI KADEK HOLLINDYA ARI JAYANTHI
NIM. 2115613093

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003

Pembimbing II

Anak Agung Putri Suardani, SE., MM
NIP. 196310261988032001

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua



I RMB Baginda, SE., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

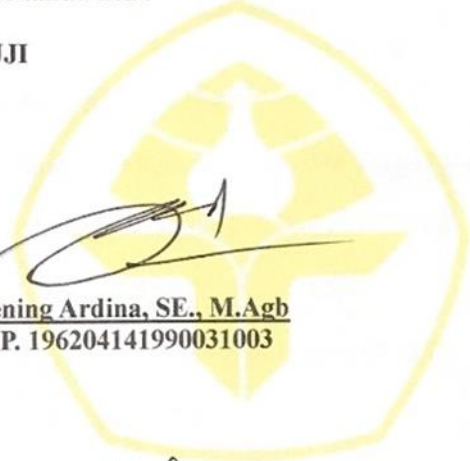

TUGASAKHIR
ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK MEMINIMALISASI
RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH DI SOFTEL BALI
NUSA DUA BEACH RESORT

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus tahun 2024


PANITIA PENGUJI

KETUA:




1. Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003

ANGGOTA:



2. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP. 196007171988111001



3. Drs. I Made Sumartana, M.Hum.
NIP. 196201091989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul **”Analisis Pengendalian Piutang untuk Meminimalisasi Risiko Piutang Tak Tertagih di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali serta dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi selama kegiatan perkuliahan.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M. Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama mengikuti perkuliahan.
4. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Ibu Anak Agung Putri Suardani, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
7. Seluruh karyawan *Finance Departement* Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moril, materiil maupun semangat selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, diucapkan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar tugas akhir ini dapat menjadi lebih baik dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti serupa dimasa yang akan datang. Terimakasih.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, Juli 2024

I Gusti Kadek Hollindya Ari Jayanthi

ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK MEMINIMALISASI RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH DI SOFITEL BALI NUSA DUA BEACH RESORT

I Gusti Kadek Hollindya Ari Jayanthi
2115613093

ABSTRAK

Penjualan kredit merupakan suatu strategi untuk meningkatkan laba hotel. Penjualan kredit dapat menimbulkan piutang. Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort sebagai salah satu hotel yang menerapkan strategi penjualan kredit, masih memiliki piutang yang melewati batas waktu pembayaran yang ditetapkan selama 30 hari. Piutang yang melewati batas waktu ini dapat berisiko menjadi piutang yang tidak dapat ditagih apabila tidak dikelola dengan baik. Pengendalian piutang diperlukan untuk menekan jumlah piutang yang tidak tertagih serta dapat mengendalikan pengelolaan piutang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui kinerja pengelolaan piutang di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, 2) mengetahui kebijakan pemberian kredit di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, 3) mengetahui kebijakan pengumpulan piutang di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan rasio piutang serta deskriptif kualitatif dengan menganalisis kebijakan pemberian kredit melalui analisis prinsip 5C dan analisis kebijakan pengumpulan piutang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengendalian piutang pada Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort sudah berjalan baik setelah dianalisis menggunakan ketiga indikator. Pertama, hasil kinerja pengelolaan piutang menggunakan rasio piutang sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Kedua, kebijakan pemberian kredit belum dilaksanakan secara maksimal, yang mana prinsip 5C hanya diterapkan tiga dari lima prinsip yang ada. Ketiga, kebijakan pengumpulan piutang belum dilaksanakan secara optimal, yang mana terdapat keterlambatan dalam pembuatan *invoice* dan pengiriman reminder letter.

Kata Kunci: Piutang Tak Tertagih, Pengendalian Piutang, Rasio Piutang, Kebijakan Kredit.

***ANALYSIS OF RECEIVABLE CONTROL TO MINIMIZE
THE RISK OF BAD DEBTS AT SOFITEL BALI
NUSADUA BEACH RESORT***

**I Gusti Kadek Hollindya Ari Jayanthi
2115613093**

ABSTRACT

Credit sales are a strategy to increase hotel profits. Credit sales can generate receivables. Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort as one of the hotels that implements a credit sales strategy, still has receivables that exceed the payment deadline set for 30 days. Receivables that exceed this deadline can be at risk of becoming uncollectible receivables if not managed properly. Accounts receivable control is needed to reduce the amount of uncollectible receivable and to control receivable management. This study aims to: 1) determine the performance of receivables management at Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, 2) determine the credit granting policy at Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort, 3) determine the receivables collection policy at Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort. This research uses quantitative and qualitative data sourced from primary data and secondary data. The data collection methods in this study are interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive quantitative using the receivables ratio and descriptive qualitative by analyzing the credit granting policy through the 5C principle analysis and the analysis of the accounts receivable collection policy. The results of this study indicate that overall accounts receivable control at Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort has been running well after being analyzed using the three indicators. First, the results of accounts receivable management performance using the accounts receivable ratio have shown very good results. Second, the credit granting policy has not been implemented optimally, which the 5C credit principle only applied three of the five existing principles. Third, the accounts receivable collection policy has not been implemented optimally, there are delays in making invoices and sending reminder letters.

Keywords: *Bad Debt, Accounts Receivable Control, Accounts Receivable Ratio, Credit Policy.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	10
2.3 Kajian Teori	12
2.3.1 Piutang	12
2.3.2 Piutang Tidak Tertagih (<i>Uncollectible Receivable</i>).....	17
2.3.3 Pengendalian Piutang.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	24
3.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	29
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	37
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort Data Piutang Tahun 2023 (dalam ribuan rupiah)	3
Tabel 3. 1 Standar Perputaran Piutang	27
Tabel 3. 2 Standar Hari Rata-rata Pengumpulan Piutang.....	27



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	11



DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>).....	23
Rumus 2.2 Rata-rata Piutang.....	23
Rumus 2.3 Hari Rata-rata Penagihan Piutang (<i>Days of Receivable</i>)	23



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Umur Piutang (<i>Account Receivable Aging</i>) Tahun 2023.....	51
Lampiran 2. Data Penjualan Kredit Tahun 2023.....	52
Lampiran 3. <i>Standar Operating Procedure (SOP) Receivable</i>	53
Lampiran 4. <i>HCMA Recommendation</i>	62
Lampiran 5. <i>Invoice</i>	63
Lampiran 6. <i>Reminder Letter</i>	64
Lampiran 7. Hasil Wawancara.....	65



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu daerah di Indonesia yang sangat terkenal akan potensi pariwisata dan menjadi tujuan wisatawan baik domestik maupun mancanegara adalah Bali. Banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang ke Bali membuat tumbuh pesatnya industri pariwisata yang ada di Bali. Hal ini menjadikan Bali sebagai salah satu daerah yang kegiatan perekonomiannya bergantung pada sektor pariwisata. Dengan bergantungnya perekonomian pada sektor pariwisata, membuat banyak didirikannya industri perhotelan untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal wisatawan selama di Bali.

Dengan banyak didirikannya industri perhotelan di Bali, tentu akan menyebabkan persaingan hotel di Bali semakin ketat, sehingga setiap hotel harus melakukan suatu strategi untuk menawarkan kemudahan tertentu guna menarik minat tamu atau pihak *travel agent*. Salah satu kemudahan yang dilakukan hotel adalah dengan cara penjualan secara kredit. Namun, meskipun dapat memberikan suatu kemudahan kepada tamu atau pihak *travel agent*, disisi lain penjualan secara kredit memiliki suatu kelemahan yakni tidak segera diperolehnya kas, melainkan akan menimbulkan piutang bagi kreditur (penjual) dan hutang bagi debitur (pembeli).

Piutang pada dasarnya merupakan tagihan yang dimiliki perusahaan kepada debitur atas akibat adanya penjualan baik itu penjualan barang maupun jasa. Menurut Hery (Hery, 2020) piutang merupakan sejumlah tagihan yang

akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain. Dalam hal ini piutang tentunya memiliki risiko, yakni tertundanya penerimaan kas sehingga menimbulkan investasi yang tertanam pada piutang tersebut yang seharusnya dapat digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin kecil piutang akhir pada suatu perusahaan menandakan semakin baik manajemen piutang perusahaan tersebut karena modal kerja yang tertanam dalam bentuk piutang kecil, sekaligus mencerminkan sistem penagihan piutang berjalan baik.

Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort merupakan salah satu hotel bintang lima di Bali yang memiliki 413 kamar, *suite*, dan *villa* dengan tipe yang berbeda, 2 restoran yang terdiri dari Kwee Zeen dan Cucina, 3 bar yang terdiri dari Le Bar, L'OH Pool Bar, dan Toya Beach Bar & Grill, serta fasilitas pendukung lainnya. Untuk dapat bersaing dalam dunia perhotelan di Bali, selain menerapkan penjualan secara tunai Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort juga menawarkan kemudahan dengan diterapkannya sistem penjualan secara kredit yang tentunya menimbulkan akun piutang.

Piutang pada Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort diklasifikasikan bersumber dari 2 kategori yakni melalui *credit card* dan *travel agent*. Untuk transaksi penjualan kredit yang bersumber dari *credit card*, hal ini menggunakan sistem deposit yakni dengan nominal 1 juta per malam dari tamu menginap. Sedangkan, piutang yang bersumber dari *travel agent* diperoleh dari transaksi dengan *Accor Group*, *Local Travel Agent* dan *Foreign Travel Agent*.

Dalam mengendalikan piutang, bagian *account receivable* pada Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort memiliki kebijakan yaitu menargetkan semua

piutang yang telah diberikan sudah harus terkumpul maksimal 30 hari dalam *aging schedule*. Dalam pelaksanaannya, piutang yang bersumber dari *credit card* masih dapat terkendali karena sistem pembayaran langsung melalui mesin *EDC (Electronic Data Capture)*, sehingga dana akan otomatis masuk ke rekening perusahaan 1 hari setelah proses *settlement*. Namun, piutang pada Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort yang bersumber dari *travel agent* masih ada yang belum sesuai dengan target dan kebijakan, yang mana pada daftar umur piutang (*account receivable aging*) masih ada piutang dari *travel agent* yang berumur lebih dari 30 hari bahkan ada yang lebih dari 60 hari. Berikut adalah tabel data piutang pada Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort tahun 2023.

Tabel 1.1
Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort
Data Piutang
Tahun 2023
(dalam ribuan rupiah)

No	No Akun	Nama Akun	<30 Hari	31-60 Hari	61-90 hari	>90 Hari
1	AF1002	Accor Le Club	249.163			
2	AL1001	Accor Advantage Plus	50.000	4.500		
3	OA1046	Luxury Escape	2.883.181			
4	OA1002	Helloworld	18.126	48.350		
5	OA1011	Bali Tours Indonesian Specialist	130.069	8.892		
6	OA1017	Travco	43.086	56.700		
7	OA1026	Alpi Tour	756.089	17.427		
8	OA1030	TUI Deutschland	61.128	47.677		1.190
9	OA1036	TUI UK	225.223	29.391		6.138
10	OA1049	Dnata Travel	69.528	110.388	142.285	5.136
11	LA1001	Mandira Abadi	11.092	16.348	24.679	
12	LA1002	Eternal Tour	197.174			
13	LA1035	Go Vacation Germany Market	40.233			
		Total	4.734.091	339.672	166.964	12.463

Sumber: Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort (Data Sekunder Diolah)

Dari Tabel 1.1. menunjukkan bahwa masih terdapat piutang dari *travel agent* yang melebihi waktu jatuh tempo pembayaran yang ditetapkan yakni selama 30 hari. Total piutang yang melebihi jangka waktu 30 hari adalah sebesar Rp519.099.715,00 atau senilai 9,88% dari total piutang yang ada, yang terdiri dari piutang yang berumur 31-60 hari sebesar Rp339.672.004,00 atau 6,47%; piutang yang berumur 61-90 hari sebesar Rp166.964.319,00 atau 3,18%; serta piutang yang berumur lebih dari 120 hari sebesar Rp12.463.392,00 atau senilai 0,24%. Meskipun secara nominal piutang yang melewati batas jatuh tempo 30 hari kurang dari 10% dari total keseluruhan piutang, namun masih adanya piutang yang melewati batas waktu pembayaran pada *aging schedule* dapat menunjukkan bahwa efektivitas manajemen dalam pengendalian piutang masih belum dilaksanakan dengan maksimal.

Selain itu, jika melihat dari banyaknya jumlah *travel agent* yang masih memiliki piutang yang melewati batas waktu jatuh tempo, terdapat lebih dari 50% *travel agent* yang masih memiliki piutang yang melewati batas waktu yakni sebanyak 9 dari total 13 *travel agent* yang bekerja sama dengan pihak hotel. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat *travel agent* yang belum taat dan belum secara maksimal melaksanakan pembayaran atas piutangnya kepada pihak hotel sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Bahkan dalam hal ini masih ada *travel agent* yang piutangnya melebihi dari jangka waktu 60 hari, yang mana piutang yang berumur lebih dari jangka waktu 60 hari dianggap sebagai piutang bermasalah oleh pihak hotel. Sehingga dengan ini, piutang yang bersumber dari *travel agent* tersebut berisiko menjadi piutang tak tertagih.

Akibat dari adanya piutang yang tidak tertagih, maka akan dapat sangat berpengaruh pada risiko menurunnya laba operasional. Hal ini disebabkan oleh piutang yang tidak dapat ditagih kemudian akan dicatat sebagai beban. Semakin besar beban yang disisihkan untuk kerugian piutang tidak tertagih maka semakin besar nilai pengurang pendapatan, yang akan mengakibatkan semakin kecil pula laba operasional yang dihasilkan.

Sehingga, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dipandang perlu untuk mengkaji terkait analisis kinerja pengelolaan piutang, kebijakan pemberian kredit, dan kebijakan pengumpulan piutang melalui penelitian yang berjudul **“Analisis Pengendalian Piutang untuk Meminimalisasi Risiko Piutang Tak Tertagih di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

- 1.2.1 Bagaimanakah kinerja pengelolaan piutang di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort?
- 1.2.2 Bagaimanakah kebijakan pemberian kredit di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort?
- 1.2.3 Bagaimanakah kebijakan pengumpulan piutang di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya kemungkinan yang dapat ditemukan, maka ditetapkan batasan masalah dalam penelitian ini yakni terkait masalah pengendalian piutang pada Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort khususnya terkait piutang yang bersumber dari *room revenue travel agent*, yang terdiri dari analisis terhadap kinerja pengelolaan piutang perusahaan dengan rasio piutang, analisis pemberian kredit melalui penilaian 5C, dan analisis kebijakan pengumpulan piutang yang diterapkan perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah, yakni:

- 1.4.1 Untuk mengetahui kinerja pengelolaan piutang di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort,
- 1.4.2 Untuk mengetahui kebijakan pemberian kredit di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort,
- 1.4.3 Untuk mengetahui kebijakan pengumpulan piutang di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, di antaranya:

- 1.5.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi serta

sebagai sarana pengimplementasian materi yang telah diterima mahasiswa selama kegiatan perkuliahan melalui masalah-masalah yang terjadi di lapangan terkait analisis pengendalian piutang untuk meminimalisasi risiko piutang tidak tertagih.

1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan Politeknik Negeri Bali dan sebagai tambahan literatur dalam penelitian berikutnya terkait analisis pengendalian piutang untuk meminimalisasi risiko piutang tidak tertagih.

1.5.3 Bagi Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi manajemen dan karyawan Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort dalam upaya peningkatan pengendalian piutang untuk meminimalisasi risiko piutang tidak tertagih.

JURUSAN ANONTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kinerja pengelolaan piutang pada Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort yang diukur dari perhitungan rasio piutang telah menunjukkan hasil yang sangat baik.
- 2) Kebijakan pemberian kredit di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis prinsip 5C yang menunjukkan bahwa hotel hanya menerapkan tiga dari lima prinsip yang ada yakni *Character*, *Capacity*, dan *Condition*.
- 3) Kebijakan pengumpulan piutang di Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini dibuktikan dari adanya keterlambatan dalam pembuatan *invoice* dan pengiriman *reminder letter*.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Kinerja pengelolaan piutang pada Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort sudah sangat baik, hal ini perlu dipertahankan bila perlu ditingkatkan kembali.
- 2) Dalam mengoptimalkan penerapan prinsip 5C hendaknya hotel dapat mempertimbangkan pemeriksaan laporan keuangan untuk memperkuat

faktor *Capital* (modal) dan mempertimbangkan kebijakan jaminan guna memperkuat prinsip *Colateral* (jaminan).

- 3) Kebijakan pengumpulan piutang yang diterapkan Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort agar lebih dioptimalkan lagi terkhusus berkaitan dengan pengiriman *reminder letter* agar sesuai dengan standar operasional yang berlaku serta lebih meningkatkan kepatuhan debitur dalam membayar piutang yang tertunggak.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aimbu, G., Karamoy, H., & Tangkuman, S. J. (2021). Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalkan Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Samudera Mandiri Sentosa. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 366–374. <https://doi.org/10.32400/gc.16.4.37263.2021>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriyani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah Sesuai PSAK dan IFRS*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irmawati Ishak, T., & Tomu, A. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Piutang Pada Emerald Hotel Timika. *Ulet*, VI(2), 90–109.
- Junarsa, I. N. T., Sudiarta, I. K., & Subiyanto, P. (2020). Analysis of Receivables Management to Control the Risk of Uncollected Receivables at Ayodya Resort Bali. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v3i1.1794>
- Kartikahadi, H. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Krisnawati, N. P. R., Sudiarta, I. K., & Jaya, I. M. S. A. (2021). Analysis of Credit Sales Policy to Minimize Uncollectible Receivable Risk at Bali Niksoma Boutique Beach Resort in Legian. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 4(1), 55–60. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v4i1.2416>
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit Media Edu Pustaka.
- Satria, D. I. (2016). *Modul Akuntansi Keuangan 1 (Vol. 1)*. Aceh: Universitas Malikussaleh.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surindra, B., Ridwan, & Siska, N. L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press.
- Surtikanti, & Astuti, W. A. (2021). *Buku Akuntansi Keuangan*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso., D. E. (2015). *Financial Accounting IFRS Edition*. Third edition. In *Financial Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons.

Zebua, D., Bate, M., & Nikita Zebua Maria Magdalena Bate, D. (2022). Analisis Manajemen Piutang Dalam Meminimalisir Resiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Multi Pilar Indah Jaya (Distributor Pt Unilever Indonesia Tbk) Kota Gunungsitoli Receivable Management Analysis in Minimizing the Risk of Bad Debts At Pt Multi Pilar Indah. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1259–1268. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43947>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI